



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES AND READABILITY OF VERB PHRASES IN NEWS TEXTS ON DPR RI WEBSITES

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

Puti Lenggo Geni C. G.
2108411022

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION**

**DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Puti Lenggo Geni C. G.
Student ID : 2108411022
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : Analysis of Translation Techniques and Readability in Verb Phrases in News Texts on DPR RI Website

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 4 July 2025

The declarant



Puti Lenggo Geni C. G.

2108411022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Puti Lenggo Geni C. G.
Student ID : 2108411022
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)
Thesis Title : Analysis of Translation Techniques and Readability in Verb Phrases in News Texts on DPR RI Website

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 19 June 2025 and decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners

Signature

Head of Examiner : Dr. Drs. Nur Hasyim, M. Si., M. Hum.

Examiner 1 : Fanny Puji Rakhmi, S. Hum., M. Hum.

Examiner 2 : Eky Erlanda Edel, S. Pd., M. Pd.

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors

Signature

Supervisor 1 : Dr. Drs. Nur Hasyim, M. Si., M. Hum.

Supervisor 2 : Dr. Dra. Eri Ester Khairas, M.Hum.

Depok, 4 July 2025

Legalized by:

Head of Department Business
Administration



Dr. Wahyudi Utomo, S. Sos., M. Si.
NIP 198007112015041001

Acknowledged by:

Head of Study Program
English for Business and Professional Communication
(BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

In the name of Allah SWT, with His blessings and mercy, the author is finally able to complete this research proposal entitled “*Analysis of Translation Techniques and Readability in Verb Phrases in News Texts on DPR RI Website.*” This proposal is written to fulfill one of the requirements for obtaining a bachelor’s degree at Politeknik Negeri Jakarta, in study program of English for Business and Professional Communication (BISPRO), Department of Business Administration.

The author would like to express sincere gratitude to the following individuals:

1. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum., as Head of BISPRO Study Program, Department of Business Administration.
2. Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum. and Dr. Dra. Eri Ester Khairas, M.Hum., as the author’s supervisors, who have provided their time, energy, and insights to guide the author in completing this research proposal.
3. The author’s family, whose endless support, encouragement, and prayers have been the greatest motivation throughout the writing process.
4. Special thanks to Dellia Asdinisa Army Syahrani, Syadni Alya Afifah, Frity Michael Br Sembiring, Putri Ratnasari, and Naomi Andrea Zebua, who always reminded me to keep going even when it felt impossible.
5. The author’s friends in BISPRO 2021, who have accompanied through ups and downs, and made this journey more meaningful.

May this research proposal provide meaningful contribution to future studies. Therefore, constructive feedback and suggestions are greatly appreciated for further refinement.

Puti Lenggo Geni C. G.
Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Puti Lenggo Geni C. G.
Student ID : 2108411022
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Department : Business Administration
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

**ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES AND READABILITY OF VERB
PHRASES IN NEWS TEXTS ON DPR RI WEBSITES**

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok,
On the date of : 4 July 2025
Declared by :

(Puti Lenggo Geni C. G.)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze the types of verb phrases, translation techniques, and readability levels in news texts on the official website of the Indonesian House of Representatives. Verb phrases are classified based on the theory of Alwi et al., while translation techniques are identified using the theory of Molina and Albir. The readability of the translations is analyzed based on Nababan et al.'s translation quality assessment model, involving focused group discussions (FGD) with readers who are accustomed to reading news texts in Indonesian and English. The method used was descriptive qualitative. The results showed that of the 88 verb phrase data, the most dominant type was the modificative verb phrase (61 data), followed by complex phrases (13), prepositional phrases (7), coordinative phrases (4), and attributive phrases (3). The most commonly used translation technique was literal translation (42%), followed by a combination of literal translation and modulation (27%), as well as other techniques such as transposition, reduction, and discursive creation. In terms of readability, 70 data points (80%) were categorized as readable, 12 data points (14%) as less readable, and 6 data points (7%) as unreadable. The average readability score was 2.72 on a scale of 3. These findings indicate that the dominant use of equivalent and modulation techniques is able to maintain readability, especially in conveying the meaning of verb phrases naturally and in accordance with the structure of the target language. Thus, readability in the translation of DPR RI news texts depends not only on linguistic aspects but also on the selection of techniques relevant to the formal context and communicative purpose.

Keywords: Verb phrases, translation techniques, readability, news texts.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis frasa verba, teknik penerjemahan, dan tingkat keterbacaan dalam teks berita pada situs resmi DPR RI. Jenis frasa verba diklasifikasikan berdasarkan teori Alwi, dkk., sedangkan teknik penerjemahan diidentifikasi menggunakan teori Molina dan Albir. Keterbacaan terjemahan dianalisis berdasarkan model penilaian kualitas terjemahan oleh Nababan dkk., dengan melibatkan diskusi kelompok terarah (FGD) bersama pembaca yang terbiasa membaca teks berita dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 88 data frasa verba, jenis yang paling dominan adalah frasa verba modifikatif (61 data), disusul oleh frasa kompleks (13), preposisional (7), koordinatif (4), dan atributif (3). Teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah padanan lazim (42%), disusul kombinasi padanan lazim + modulasi (27%), serta teknik lain seperti transposisi, reduksi, dan kreasi diskursif. Dalam aspek keterbacaan, sebanyak 70 data (80%) dikategorikan terbaca, 12 data (14%) kurang terbaca, dan 6 data (7%) tidak terbaca. Rata-rata skor keterbacaan adalah 2,72 dari skala 3. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik padanan lazim dan modulasi secara dominan mampu mempertahankan keterbacaan, terutama dalam menyampaikan makna frasa verba secara alami dan sesuai dengan struktur bahasa target. Dengan demikian, keterbacaan dalam terjemahan teks berita DPR RI tidak hanya bergantung pada aspek linguistik, tetapi juga pada pemilihan teknik yang relevan dengan konteks formal dan tujuan komunikatif.

Kata kunci: Frasa verba, teknik penerjemahan, keterbacaan, teks berita.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
TABLE OF CONTENTS	viii
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	13
1.1. Background of Study.....	13
1.2. Statements of Problem	17
1.3. Objectives of Study	17
1.4. Limitation of Study	17
1.5. Significances of Study.....	18
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	19
2.1. Translation.....	19
2.2. Translation Techniques	20
2.3. Translation Quality.....	24
1. Readability	25
2.4. Phrase	26
2.4.1. Verb Phrase	26
2.4.2. Types of Verb Phrase	27
2.5. News Text	30
2.6. Indonesian House of Representatives (DPR RI)	30
2.6.1. Print and Social Media Division.....	31
2.6.2. Committee for Inter-Parliamentary Cooperation (BKSAP)	32
2.7. Previous Studies	33
2.8. Theoretical Framework.....	35



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER III RESEARCH METHOD.....	36
3.1. Research Design.....	36
3.2. Data and Data Source.....	37
3.2.1. Data.....	37
3.2.2. Data Source	38
3.3. Sampling Technique.....	38
3.4. Data Collection Techniques	39
3.4.1. Content Analysis	39
3.4.2. Focus Group Discussion (FGD)	41
3.5. Data Validity	43
3.5.1. Data Source Triangulation.....	43
3.5.2. Triangulation Method.....	43
3.6. Data Analysis	43
3.6.1. Domain Analysis	43
3.6.2. Taxonomy Analysis.....	46
3.6.3. Componential Analysis	49
3.7. Cultural Theme Analysis.....	54
CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION.....	55
4.1. Results of Study	55
4.1.1. Types of Verb Phrases Found in News Texts	55
4.1.2. Translation Techniques in Translating Verb Phrases in News Texts.....	62
4.1.2.1. Use of Single Technique.....	64
4.1.2.2. Use of Double Technique	67
4.1.2.3. Use of Triple Techniques.....	69
4.1.3. Assessment of the Translation Readability of Verb Phrases	70
4.2. Discussion	74
4.2.1. Discussion of Research Results.....	74
4.3. Discussion of Cultural Theme.....	76
CHAPTER V CLOSING	81



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.1. Conclusion.....	81
5.2. Suggestion.....	83
BIBLIOGRAPHY	84
CURRICULUM VITAE	86
APPENDIXES	87





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2.1 Assessment of Translation Quality in Terms of Accuracy	24
Table 3.1 Domain Analysis	43
Table 3.2 Taxonomic Analysis.....	45
Table 3.3 Componential Analysis.....	49
Table 4.1 Types of Verb Phrases Used in News Texts.....	55
Table 4.2 Translation Techniques in Translating Verb Phrases in News Texts.....	62
Table 4.3 Use of Single Techniques.....	63
Table 4.4 Use of Double Techniques.....	66
Table 4.5 Use of Triple Translation Techniques.....	68
Table 4.6 Accuracy Assessment of Verb Phrase Translations.....	69
Table 4.7 Cultural Theme Analysis.....	76

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 1.1 Graph of the Number of Visitors to DPR RI Website as of February 2025.....	14
Figure 2.1 Structure of DPR RI Print and Social Media Division.....	30
Figure 2.2 Structure of BKSAP DPR RI.....	31
Figure 2.3 Theoretical Framework	34





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background of Study

News texts are a form of mass communication that play a vital role in conveying information objectively, factually, and transparently to the public (Machin & Mayr, 2019). In the context of government institutions such as the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI), the availability of news accessible to the public is a tangible manifestation of the principle of information disclosure. Moreover, as the people's representative, the DPR RI is required to demonstrate accountability in all its activities. To this end, the official DPR RI website provides news in two languages, namely Indonesian and English. This indicates that readers are not only from domestic circles but also international.

As the need for cross-language information grows, it is important to ensure that news translations, particularly into English, are able to convey the message fully and clearly to foreign readers. This is where readability becomes important. According to Nababan (2012), readability refers to the extent to which a text can be easily understood by its target audience. In the context of translation, readability is one of the three measures of translation quality, along with accuracy and acceptability. If readability is low, the information conveyed through government news may be distorted, which will certainly have an impact on the public's understanding of the performance of state institutions. In relation to readability, this study highlights verb phrases as important linguistic units in news texts. Verb phrases are a combination of verbs and other elements that describe actions, processes, or events in a sentence (Biber et al., 2021). In news texts, verb phrases are the main markers of government activities, such as has completed, will be discussed, or can encourage.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Therefore, the selection and translation of appropriate verb phrases are crucial to ensure that the meaning of activities is clearly understood. However, the structure of verb phrases in Indonesian and English has fundamental differences. Indonesian tends to be more flexible and not bound by tense patterns, so the structure of verb phrases can be highly varied (Alwi et al., 2010). Meanwhile, in English, verb phrases are heavily influenced by the tense system, aspects, and certain particles (Quirk et al., 2020). These differences pose a challenge in the translation process because translators must not only transfer words but also maintain the meaning of the actions contained within them in accordance with the original context.

For example, verb phrases in Indonesian tend to be more flexible because they are not strictly bound by the tense system. Sentences such as “*telah menyelesaikan tugas*” translated into has completed the task or “*sedang mendorong kerja sama*” translated into is promoting cooperation can be understood through auxiliary words or the context of the sentence without the need to change the form of the verb. Meanwhile, in English, verb phrases are greatly influenced by tense and aspect structures, so translation requires adjustments to verb forms to match the time and context of the action. For example, the phrase “*telah menyelesaikan tugas*” is translated as “has completed the task” using the present perfect tense, while “*sedang mendorong kerja sama*” becomes “is promoting cooperation” with the present continuous tense. Such grammatical complexity can affect readability if the translation is not structured naturally or feels foreign to the reader. Therefore, this study focuses on analyzing the readability of verb phrases in translated news texts to see whether the sentence structures used in English can be easily understood by readers and whether the meaning of the actions is conveyed clearly.

In practice, translation techniques play a key role in maintaining equivalence of meaning. Molina and Albir (2002) identified 18 translation techniques that can be used to adapt the structure of the source language to the target language. By selecting the



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

appropriate technique, translators can preserve the original meaning while maintaining the readability and acceptability of the text in the cultural context of the target audience. Research on the translation of Indonesian House of Representatives news texts is important because the information conveyed is not only local but also international and diplomatic in nature. With over 500,000 visits in February 2025 (Similarweb.com, 2025), the official website of the Indonesian House of Representatives is a strategic source of information. If the translation is inaccurate or difficult to read, the credibility of the institution and the message conveyed may be diminished. Therefore, this research is not only relevant in the context of linguistics and translation but also supports efforts toward transparency in public information by government institutions.

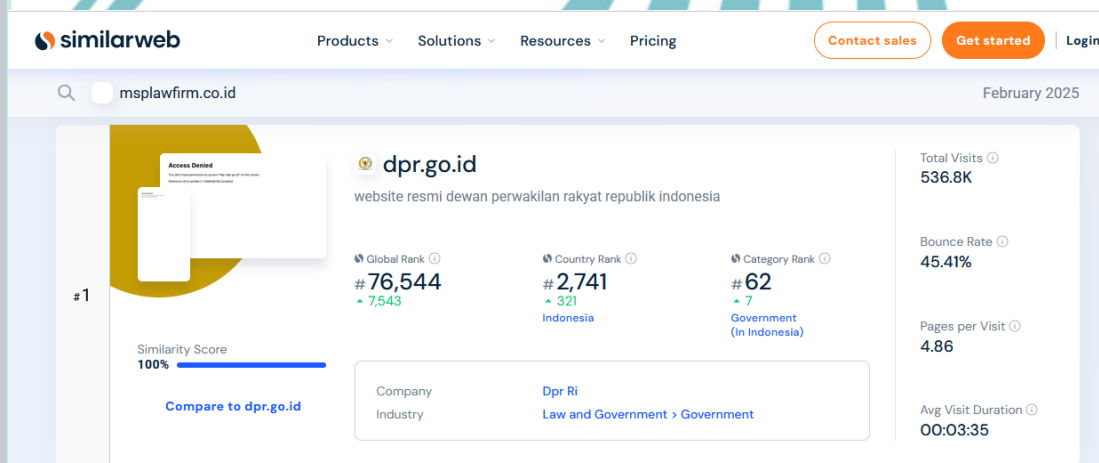


Figure 1.1 Number of Visitors to DPR RI Website as of February 2025

Source: Similarweb.com, accessed on 18 April 2025

Based on previous research, it can be concluded that studies on the readability of verb phrase translations in news texts are still limited. However, several studies have highlighted the relationship between translation techniques and readability aspects. Research by Agustin et al. (2023) examined translation techniques and readability levels in breaking news captions on social media, using the translation technique theory of Molina and Albir (2002). The results showed that techniques such as amplification, reduction, and transposition contributed to high readability, with 83.9% of the data



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

falling into the readable category. Furthermore, research by Luke et al. (2023) analyzed modulation techniques in local online news texts and found that structural shifts through modulation techniques could enhance sentence clarity and coherence, with an average readability score of 2.97 based on the readability parameters of Nababan et al. (2012). Meanwhile, Hanivah et al. (2024) examined the readability of subtitle translations using the same scale, and although the objects were different, this study emphasized the importance of balance between accuracy and readability. Literal translations that did not consider the sentence structure in the target language were found to reduce the readability of the text.

On the other hand, based on previous studies, verb phrase analysis in news texts demonstrates syntactic depth but is rarely directly linked to readability aspects and the translation techniques used in this study. For example, Widyawati and Utomo (2020) conducted a comprehensive analysis of modificative, coordinative, and attributive verb phrases in BBC news texts. They identified 11 types of verb phrases and suggested the importance of further research to understand the structural implications for meaning and acceptability in translation. Furthermore, Ristiningrum, Utami, and Wibowo (2023) used the X-Bar approach to compare the structure of English and Indonesian verb phrases in Instagram posts from CNN and CNNIndonesia. The results showed that English verb phrases are more diverse and influenced by the tense system, while Indonesian verb phrases are simpler, which has a significant impact on translation, especially in maintaining readability. Additionally, Octavianti et al. (2022) studied the use of verb phrases in the Suara Merdeka news corpus, revealing diverse functions and structures of verb phrases, reinforcing the need for testing phrase types based on the theory of Alwi et al. (2017) to better understand the translation challenges under investigation.

This study focuses on analyzing verb phrases in Indonesian-language news texts of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) and their English translations,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

evaluating the translation techniques used (Molina & Albir, 2002) as well as the readability and accuracy of the translations (Nababan, 2012). Previous studies have not extensively addressed verb phrases in Indonesian parliamentary news texts, so this study is expected to contribute scientifically to the field of news translation and reinforce the importance of readability as a key aspect in conveying government information to the global audience.

1.2. Statements of Problem

Based on the phenomenon of translation in Indonesian House of Representatives news texts, particularly the differences in verb phrase structure between Indonesian and English, as well as the importance of readability in news translations, the problems discussed in this study are formulated as follows:

1. What types of verb phrases are found in news texts?
2. What translation techniques are used to translate verb phrases in news texts?
3. What is the level of readability of verb phrases that have been translated in news texts?

1.3. Objectives of Study

In accordance with the above issues, the objectives of this study are:

1. To identify the types of verb phrases used in news texts.
2. To identify the translation techniques used to translate verb phrases in news texts.
3. To analyze the readability level of verb phrases in news text.

1.4. Limitation of Study

This study is limited to analyzing the readability of verb phrases in English news texts published on the official website of the DPR RI. The focus of the analysis is on verb phrases translated from Indonesian news texts into English, with reference to the



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

translation technique theory by Molina and Albir (2002) and readability assessment based on Nababan's theory (2012).

1.5. Significances of Study

This study is expected to provide both theoretical and practical benefits, as outlined below:

1. Theoretical Significance

This study is expected to enrich the field of translation studies, particularly in terms of readability in political news texts. By highlighting verb phrases as important elements in conveying meaning, this study expands the study of applied linguistics in the context of cross-language and cross-cultural communication.

2. Practical Significance

a. For Students

This study provides an understanding of the importance of readability in translated texts, particularly in the context of verb phrase usage in news texts.

b. For Lecturers

The results of this study can be used as reference material in teaching readability, news text translation, and verb phrase structure in two languages.

c. For Readers

This study provides insights into the quality of news translation readability, which is important in compiling effective public information that is acceptable to cross-language readers.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CLOSING

5.1. Conclusion

1. The news texts on the official website of the Indonesian House of Representatives contain various types of verb phrases that reflect the richness of grammatical structures in conveying institutional information. Based on the results of research on 88 data, five types of verb phrases were found, namely: (1) modificative verb phrases, (2) complex, (3) prepositional, (4) coordinative, and (5) attributive. Of the five types, the most dominant is the modificative verb phrase, with 61 data points. This dominance indicates that the DPR RI news text tends to use verb structures that clarify aspects of time, modality, and intensity, such as “has/have,” “already,” or “will,” to convey activities that have been carried out, are ongoing, or are planned, which shows that the content of news on the topic of politics and security on the DPR RI website about the activities of Indonesian parliamentarians with other countries' parliamentarians is characterized by the presence of modificative verb phrases.
2. In translating verb phrases in DPR RI news texts, translators employed various translation techniques based on the approach by Molina and Albir (2002), either individually or in combination. There are five techniques identified: established equivalence, modulation, transposition, reduction, and discursive creation. Out of 88 instances, established equivalence is the most dominant technique, with a total of 37 instances. This research shows that the translation of verb phrases found in the news text uses the conventional equivalence technique to maintain the equivalence of words between the source language and the target language so that readers can accept the content or it can be said that the facts outlined in the news without making readers confused about the content or even having to reread the news content which can reduce the reader's interest in the news content.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Based on the readability assessment of 88 verb phrases, it was found that most of the translations were easy for readers to understand. There were 70 data points that fell into the readable category, 12 data points that were classified as less readable, and 6 data points that were unreadable. The average readability score was 2.72 on a scale of 1–3, indicating that most of the verb phrases in the translated text were conveyed effectively and did not hinder the reader's understanding. These findings also indicate that common translation techniques, modulation, and combinations of other techniques can support readability levels when used appropriately in the context of the discourse. Highly readable verb phrase translations tend to use structures and diction that align with the norms of the target language and are familiar to bilingual readers accustomed to accessing news in two languages.
4. The results of this study show that the dominant types of verb phrases in DPR RI news texts, especially modificative verb phrases, and techniques that contribute greatly to the translation of verb phrases, namely established equivalence. The choice of this technique is proven to be able to maintain the meaning and sentence structure in accordance with the English used in news texts, especially on the topic of politics and public security without obscuring the meaning of the information conveyed. The compatibility between the phrase type, translation technique, and communication context supports the high readability level of most of the translations. Thus, these three aspects are closely interrelated and form the quality of news translation that is effective, informative, and acceptable to readers at large.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2. Suggestion

Based on the results of this study, the researchers offer several suggestions for further research, including:

1. Expanding the scope of data

Further research could expand the scope of the study by examining news texts from other government agencies or institutional online media that have a similar style of language. This is important in order to determine the consistency of verb phrase usage and translation techniques in different institutional contexts.

2. Conducting comparative studies between media

Research can be directed toward comparing translation techniques and readability levels between official government websites and independent media. The aim is to observe to what extent translation approaches are influenced by institutional communication objectives or the journalistic style of each media outlet.

3. Focusing on other types of linguistic structures

In addition to verb phrases, future research can examine the readability of other linguistic elements such as nominal phrases, compound sentences, or metaphorical structures in formal news texts to see how these elements influence the understanding of bilingual readers.

By using this research as a starting point, future studies are expected to contribute more broadly to the practice of translating formal texts and enrich the study of readability and translation techniques between Indonesian and English in the context of journalism and institutional writing.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BIBLIOGRAPHY

- Akhiroh, N. (2021). *The influence of translation technique on the quality of the translation of international news in Seputar Indonesia Daily*. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 7(2), 102–111. <https://doi.org/10.1234/jibs.v7i2.2021>
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2010). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia (Edisi ke-4)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baker, M., & Saldanha, G. (2019). *Routledge encyclopedia of translation studies (3rd ed.)*. Routledge.
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2006). *How to research (3rd ed.)*. Open University Press.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). *Reflecting on reflexive thematic analysis*. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806>
- Catford, J. C. (1965). *A linguistic theory of translation*. Oxford University Press.
- Chesterman, A. (2016). *Memes of translation: The spread of ideas in translation theory*. John Benjamins Publishing.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- House, J. (2015). *Translation quality assessment: Past and present*. Routledge.
- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2015). *Focus groups: A practical guide for applied research (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.)*. SAGE Publications.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach*. *Meta: Journal des Traducteurs*, 47(4), 498–512. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Moeliono, A. M., Alwi, H., Dardjowidjojo, S., & Lapoliwa, H. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Munday, J. (2016). *Introducing translation studies: Theories and applications (4th ed.)*. Routledge.
- Nababan, M. (2010). *Teori menerjemah: Sebuah kajian penerjemahan dan implikasinya*. Pustaka Pelajar.
- Nababan, M. R., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). *Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan*. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39–57.
- Newmark, P. (1988). *A textbook of translation*. Prentice Hall.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1982). *The theory and practice of translation*. Brill.
- Nyumba, T. O., Wilson, K., Derrick, C. J., & Mukherjee, N. (2018). *The use of focus group discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation*. *Methods in Ecology and Evolution*, 9(1), 20–32. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>
- Octavianti, A., Suharyo, A., & Anam, S. (2022). *Analyzing translation techniques and readability of news texts in online mass media*. *Lingua*, 18(1), 85–96. <https://doi.org/10.34001/lingua.v18i1.11234>
- Peursen, W. van. (1980). *Strategi penelitian ilmiah*. Gadjah Mada University Press.
- Quirk, R., Greenbaum, S., Leech, G., & Svartvik, J. (2017). *A comprehensive grammar of the English language*. Routledge.
- Ramlan, M. (2005). *Kata dan kalimat: Suatu tinjauan linguistik*. Penerbit Andi.
- Santosa, R. (2014). *Metode penelitian kualitatif kebahasaan*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



CURRICULUM VITAE

Puti Lenggo Geni C. G. is a final-year student in the English for Business and Professional Communication study program at Politeknik Negeri Jakarta, having commenced her studies in 2021. Born in Jakarta on May 25, 2002, Puti is known for her diligence, enthusiasm, and high dedication in the fields of translation, copywriting, and public relations. Her passion for language has driven her to continuously explore the challenges of conveying cross-cultural messages while preserving the original meaning and context.

During her studies, Puti was actively involved in campus organizations and served as Project Officer for the event “CAHAYA (Celengan Mahakarya)” organized by the Student Executive Board. The success of the event demonstrated her ability to lead and communicate effectively. In 2024, marked a significant milestone in her professional development, as she undertook an internship as a translator and note-taker at the Indonesian House of Representatives (DPR RI), providing her with hands-on experience in language services within a formal institutional setting.

Additionally, through the Kampus Merdeka program, Puti was selected to participate in an internship as a Business Content Writer at Viva.co.id. There, she wrote news articles in both Indonesian and English, honing her journalistic skills and bilingual writing abilities. Outside of her internship activities, Puti also offers independent document translation services for personal documents. With a solid combination of academic and professional experience, Puti is ready to make a significant impact in the field of cross-cultural and cross-linguistic communication.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDIXES

Govt encouraged to open consulates general in Pacific countries at the conclusion of the 2nd Meeting of IPPP
(Usai Penyelenggaraan Sidang ke-2 IPPP, Pemerintah Perlu Bangun KJRI di Tiap Negara Pasifik)

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of readability
N1-01	Agenda pertemuan antara DPR RI dengan antar parlemen negara Pasifik ini telah menghasilkan chair's summary yang mendorong konektivitas regional dan pembangunan inklusif antara Indonesia dengan negara-negara pasifik.	The meeting agenda between the Indonesian House of Representatives and its Pacific counterparts has produced a chair's summary that promotes regional connectivity and inclusive development between Indonesia and Pacific countries.	Modifikatif	Padanan Lazim	3
N1-02	"Parlemen sudah melakukan perannya di sini dan tentu sekarang bolanya ada di pemerintah karena yang melakukan implementasi dan mengerjakan semua implementasi ini adalah pemerintah"	"The House has done its part and now the ball is in the government's court because it's the government who has the capacity to carry out the implementation"	Modifikatif	Padanan Lazim	3
N1-03	"Parlemen sudah melakukan perannya di sini dan tentu sekarang bolanya ada di pemerintah karena yang melakukan implementasi dan mengerjakan semua implementasi ini adalah pemerintah"	"The House has done its part and now the ball is in the government's court because it's the government who has the capacity to carry out the implementation"	Koordinatif	Padanan lazim Modulasi Reduksi	2
N1-04	Keberadaan KJRI di masing-masing negara pasifik itu, kata Putu, untuk dapat meningkatkan hubungan yang selama ini terjalin dengan baik antara Indonesia dengan negara Pasifik.	The presence of Indonesian consulates general in Pacific countries, said Putu, will be a positive signal towards promoting friendly relations that has been established between Indonesia and Pacific countries.	Kompleks	Modulasi Transposisi	1

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N1-05	"Ini untuk meyakinkan mereka agar memberikan support kepada kedaulatan kita.	"This is to convince them to provide support for our sovereignty.	Preposisional	Padanan lazim Modulasi	3
N1-06	Dalam forum internasional kita selalu didukung ya sama ekonomi bisa ditingkatkan dan hubungan people to people bisa lebih meningkat," kata Putu kepada Parlementaria, usai menjadi narasumber dalam Dialektika Demokrasi dengan tema Mencermati Hasil Sidang ke-2 IPPP, di Gedung Nusantara I, DPR RI, Senayan, Jakarta, Kamis (1/8/2024).	Our hope is that they will support us in international forums, and also for us to give mutual support economically and improve people-to-people contacts," said Putu to Parlementaria after speaking as a resource person for a Parliament TV program Dialektika Demokrasi, which was themed Observing the Outcomes of the 2nd Meeting of IPPP, at the Nusantara I Tower, Jakarta, Thursday (1/8/2024).	Modifikatif	Modulasi Transposisi	2
N1-07	Dalam forum internasional kita selalu didukung ya sama ekonomi bisa ditingkatkan dan hubungan people to people bisa lebih meningkat," kata Putu kepada Parlementaria, usai menjadi narasumber dalam Dialektika Demokrasi dengan tema Mencermati Hasil Sidang ke-2 IPPP, di Gedung Nusantara I, DPR RI, Senayan, Jakarta, Kamis (1/8/2024).	Our hope is that they will support us in international forums, and also for us to give mutual support economically and improve people-to-people contacts," said Putu to Parlementaria after speaking as a resource person for a Parliament TV program Dialektika Demokrasi, which was themed Observing the Outcomes of the 2nd Meeting of IPPP, at the Nusantara I Tower, Jakarta, Thursday (1/8/2024).	Atributif	Modulasi	2
N1-08	Dalam forum internasional kita selalu didukung ya sama ekonomi bisa ditingkatkan dan hubungan people to people bisa lebih meningkat ," kata Putu kepada Parlementaria, usai menjadi narasumber dalam Dialektika Demokrasi dengan tema Mencermati Hasil Sidang ke-2 IPPP, di Gedung Nusantara I, DPR RI, Senayan, Jakarta, Kamis (1/8/2024).	Our hope is that they will support us in international forums, and also for us to give mutual support economically and improve people-to-people contacts," said Putu to Parlementaria after speaking as a resource person for a Parliament TV program Dialektika Demokrasi, which was themed Observing the Outcomes of the 2nd Meeting of IPPP, at the Nusantara I Tower, Jakarta, Thursday (1/8/2024).	Atributif	Padanan lazim	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N1-09	Langkah ini, menurut Putu, juga untuk mewujudkan apa yang telah dihasilkan dalam IPPP.	The initiative, according to Putu, is the next step towards the outcomes of the IPPP.	Kompleks	Modulasi	2
N1-10	Sebab, DPR RI sendiri sudah mengakselerasi hubungan baik dengan negara-negara pasifik, sehingga tinggal peran pemerintah sebagai pemegang kebijakan yang harus meneruskan kerja sama yang telah dibangun.	The Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership has played its role in fostering good relations between Indonesia and its Pacific counterparts. And now it is the government's turn -- as the executive stakeholders of our foreign policy -- to carry forward the existing cooperation that has been built with these nations.	Modifikatif	Kreasi diskursif	2
N1-11	Sebab, DPR RI sendiri sudah mengakselerasi hubungan baik dengan negara-negara pasifik, sehingga tinggal peran pemerintah sebagai pemegang kebijakan yang harus meneruskan kerja sama yang telah dibangun .	The Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership has played its role in fostering good relations between Indonesia and its Pacific counterparts. And now it is the government's turn -- as the executive stakeholders of our foreign policy -- to carry forward the existing cooperation that has been built with these nations.	Kompleks	Padanan lazim Modulasi	3
N1-12	"Nah inilah yang kita ingin dorong political will, dan komitmen politik dari pemerintah kita.	"Well, what we want to push forward is our collective political will, as well as the political commitment of our government.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N1-13	Parlemen sudah melakukan perannya di sini dan tentu sekarang bolanya ada di pemerintah karena yang melakukan implementasi dan mengerjakan semua implementasi ini adalah pemerintah," jelasnya.	The House has done its part and now the ball is in the government's court because it's the government who has the capacity to carry out the implementation," he concluded.	Modifikatif	Padanan lazim	3

IPPP delegates go on a campus tour to study technological innovation at IPB University
(BKSAP Ajak Delegasi IPPP Pelajari Inovasi Teknologi di IPB University)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of Readability
N2-01	Di hari terakhir penyelenggaraan Indonesia-Pasific Parliamentary Partnership (IPPP) ke-2, Jumat (26/7/2024), para delegasi dari parlemen antar negara pasifik diajak untuk berkunjung ke Science and Techno Park IPB University.	On the last day of the 2nd Meeting of Indonesia – Pacific Parliamentary Partnership (IPPP), Friday (26/7/2024), delegates from parliaments of Pacific countries visited the Science and Techno Park of IPB University.	Preposisional	Padanan lazim reduksi	3
N2-02	Dalam agenda field trip ini, para delegasi disambut langsung oleh Rektor IPB University Prof. Arif Satria untuk studi banding dan belajar mengenai pendirian perusahaan rintisan (start-up).	On this field trip agenda, the Rector of IPB University, Professor Arif Satria, welcomed the delegates for comparative studies and learning about establishing start-ups.	Preposisional	Padanan lazim	3
N2-03	Namun, dalam menjalankan tugas tersebut, parlemen tidak dapat bekerja sendiri, sinergi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lain seperti universitas sebagai sektor pendidikan juga sangat penting.	However, parliament cannot work alone; synergy with the government and other stakeholders, such as universities and the education sector, is also essential.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N2-04	Untuk itu, kunjungan ke IPB university merupakan bentuk perluasan dari komitmen parlemen untuk mewujudkan tujuan yang dihasilkan dari pertemuan selama penyelenggaraan Sidang ke-2 IPPP.	For this reason, the visit to IPB University extends the parliament's commitment to realizing the goals resulting from the meetings during the 2 nd IPPP Session.	Kompleks	Padanan lazim	3
N2-05	Hal itu terkait memberikan wawasan praktis tentang bagaimana inovasi, teknologi, dan penelitian serta pengembangan yang dapat mendorong menuju masa depan yang lebih sejahtera, stabil, dan berkelanjutan.	Related matters provide critical insights into how innovation, technology, research, and development can contribute to a more prosperous, stable, and sustainable future.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N2-06	Hal itu terkait memberikan wawasan praktis tentang bagaimana inovasi, teknologi, dan penelitian serta pengembangan yang dapat mendorong menuju masa depan yang lebih sejahtera, stabil, dan berkelanjutan.	Related matters provide critical insights into how innovation, technology, research, and development can contribute to a more prosperous, stable, and sustainable future.	Preposisional	Padanan lazim	3
N2-07	Ke depan, Politisi Fraksi Partai Gerindra ini berharap baik IPPP maupun Parlemen Indonesia dapat terus menjalin hubungan dengan universitas dan melakukan pertukaran ide yang efektif dan teratur.	In the future, the Gerindra Party Faction politician hopes that both IPPP and the Indonesian House can continue to establish relationships with universities and engage in effective and regular exchanges of ideas.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3
N2-08	"Kita harus membangun koalisi yang kuat yang mendukung inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan bagi semua orang," jelasnya.	"We must build a strong coalition that supports innovation and sustainable growth for everyone," he explained.	Modifikatif	Padanan lazim	3

IPPP Member Countries affirms commitment to reduce carbon emissions in climate change discussion
(Bahas Perubahan Iklim, Negara Anggota IPPP Komitmen Kurangi Emisi Karbon)

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of Readability
N3-01	DPR RI dan parlemen-parlemen negara Pasifik telah menjalin kerja sama secara resmi melalui Forum IPPP (Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership) sejak terbentuk pada tahun 2018 silam.	The House of Representatives of the Republic of Indonesia and the parliaments of Pacific countries have through officially established cooperation the	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) Forum since its formation in 2018.			
N3-02	Maka dari itu mereka berupaya untuk menyuarakan betapa pentingnya kita bekerja sama untuk mencari solusi yang tepat untuk mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim tersebut," kata Anggota Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI Dyah Roro Esti, kepada Parlementaria, di sela diskusi sesi II agenda IPPP ke-2, di Jakarta, Kamis (25/7/2024)	Therefore, they strive to emphasize the importance of cooperation in finding appropriate solutions to mitigate the negative impacts of climate change," said Dyah Roro Esti, a member of the House Committee for Inter-Parliamentary Cooperation, to Parlementaria during the second session of the 2nd IPPP agenda in Jakarta, Thursday (25/7/2024).	Kompleks	Modulasi	2
N3-03	Oleh karena itu, Roro mengungkapkan, masing-masing negara anggota IPPP dalam forum tersebut berkomitmen untuk dapat mengurangi emisi karbon.	Roro revealed that each member country of the IPPP forum is committed to reducing carbon emissions.	Kompleks	Padanan lazim Reduksi	3
N3-04	Ia menyebut, Indonesia sendiri telah meratifikasi The Paris Agreement, di mana komitmen Indonesia sudah sangat jelas untuk mengurangi emisi karbon sebesar 32 persen.	She mentioned that Indonesia has ratified the Paris Agreement, with a clear commitment to reduce carbon emissions by 32 percent.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N3-05	Menurut Roro, peran parlemen dalam hal ini adalah mendorong pemerintah masing-masing negara untuk dapat membuat kebijakan-kebijakan dalam mengurangi dampak negatif perubahan iklim.	According to Roro, the role of parliaments in this regard is to encourage their respective governments to formulate policies that reduce the negative impacts of climate change.	Kompleks	Padanan lazim Modulasi	3
N3-06	Oleh karena itu program-program pemerintah itu harus lebih fokus terhadap bagaimana kita bisa menciptakan masa depan yang berkelanjutan.	"Given that parliaments act as legislators and governments as executors, government programs should focus more on how we can create a sustainable future ."	Kompleks	Padanan lazim	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N3-07	Ia berharap nantinya hasil kesepakatan dari Sidang ke-2 IPPP dapat menjadi masukan kepada pemerintah masing-masing negara untuk terus berkomitmen merealisasikan upaya-upaya mengurangi emisi karbon.	She hopes that the agreements reached at the 2nd IPPP meeting can serve as recommendations to each country's government to remain committed to efforts to reduce carbon emissions.	Modifikatif	Modulasi	3
N3-08	Ia berharap nantinya hasil kesepakatan dari Sidang ke-2 IPPP dapat menjadi masukan kepada pemerintah masing-masing negara untuk terus berkomitmen merealisasikan upaya-upaya mengurangi emisi karbon.	She hopes that the agreements reached at the 2nd IPPP meeting can serve as recommendations to each country's government to remain committed to efforts to reduce carbon emissions.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N3-09	"Agreement apapun yang nanti akan kami hasilkan dari IPPP ini menjadi masukan yang saya rasa sangat penting untuk dikemukakan dan disampaikan kepada pemerintah bahwa kami sudah bertemu dengan sebelas negara ini dengan catatan a,b,c.	"Any agreement we produce from the IPPP will be important input to be communicated to the government. We have met with representatives from eleven countries with notes a, b, c.	Koordinatif	Modulasi Reduksi	2
N3-10	"Agreement apapun yang nanti akan kami hasilkan dari IPPP ini menjadi masukan yang saya rasa sangat penting untuk dikemukakan dan disampaikan kepada pemerintah bahwa kami sudah bertemu dengan sebelas negara ini dengan catatan a,b,c.	"Any agreement we produce from the IPPP will be important input to be communicated to the government. We have met with representatives from eleven countries with notes a, b, c.	Modifikatif	Padanan lazim	3

**President Jokowi: The Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) is a strategic initiative
(Presiden Jokowi Apresiasi Sidang Kedua IPPP, Perkuat Kemitraan Kawasan Pasifik)**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of Readability
N4-01	"Saya mengapresiasi kemitraan parlemen Indonesia dan negara-negara Pasifik sebagai sebuah inisiatif strategis dalam kemitraan di kawasan Pasifik," ujar Joko Widodo sesaat sebelum membuka IPPP di Jakarta, Kamis (25/7/2024).	he said in his opening remarks at the 2nd Meeting of the IPPP at Fairmont Hotel in Jakarta, Thursday (25/7).	Modifikatif	Transposisi Reduksi	1
N4-02	Sehingga Jokowi menilai, kerja sama parlemen dapat dimanfaatkan untuk berbagai pengalaman, berbagi best practice dalam mencari solusi bersama.	President Jokowi underscored that "We can use the Parliamentary partnership to share experiences, best practices, and collaboratively devising solutions as Parliament serves as a bridge between people's aspirations and policies."	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi Transposisi	2

Indonesia-Pacific Parliamentary Forum to engage in dialogue with Melanesian nations, says Puan
(Buka Forum Parlemen RI-Pasifik Bersama Jokowi, Puan Bicara Soal Prinsip Kesetaraan di Kawasan)

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of Readability
N5-01	Adapun Sidang IPPP ke-2 akan digelar pada 24-26 Juli 2024 di Jakarta.	The second session of the 'Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership' (IPPP) will take place from July 24-26, 2024, in Jakarta.	Modifikatif	Padanan lazim Transposisi Modulasi	3
N5-02	IPPP sendiri adalah forum inisiatif diplomasi DPR untuk melibatkan parlemen-parlemen negara-negara kepulauan di Samudera Pasifik yang selama ini belum banyak dieksplor .	This initiative by the Indonesian House of Representatives aims to foster diplomatic engagement with the parliaments of Pacific Island countries, a	Modifikatif	Padanan lazim	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		region that has not been extensively explored in diplomatic efforts.			
N5-03	“Tujuan lainnya adalah untuk menguatkan strategi pacific elevation yang secara sederhana kita maknai sebagai upaya Indonesia untuk secara berkelanjutan meningkatkan dan mengokohkan kehadiran Indonesia, melalui persahabatan dan kemitraan dengan negara-negara di Pasifik,” tuturnya.	"Another objective is to enhance the strategy of 'Pacific elevation,' which we simply interpret as Indonesia's ongoing efforts to increase and solidify its presence through friendship and partnership with Pacific countries," she added.	Koordinatif	Padanan lazim	3
N5-04	Pada sidang-sidang IPPP esok hari, parlemen negara-negara pasifik akan membahas sejumlah isu global.	At the IPPP meetings tomorrow, a number of global issues will also come up for discussions with Pacific country parliaments.	Modifikatif	Padanan lazim Transposisi	2
N5-05	Beberapa isu yang diangkat pada Sidang ke-2 IPPP adalah terkait bagaimana menanggulangi perubahan iklim, mempromosikan pembangunan berkelanjutan, serta dukungan terhadap ekonomi biru dan pariwisata berkelanjutan.	Some of the issues raised at the forum will include how to address climate change, promote sustainable development, and support blue economy and sustainable tourism.	Modifikatif	Modulasi Padanan lazim	3
N5-06	Kemudian parlemen negara-negara pasifik juga akan berdiskusi mengenai upaya memperkuat peran wanita dan pemuda serta persahabatan hingga kerjasama antar budaya.	Additionally, the parliaments of Pacific Island countries will discuss efforts to strengthen the roles of women and youth, as well as friendship and cultural cooperation.	Preposisional	Padanan lazim	3
N5-07	Pada acara ini pun juga akan digelar acara dialog parlementer bersama negara-negara dengan rumpun Melanesia yang tergabung pada MSG.	A parliamentary dialogue with Melanesian countries that are part of the Melanesian Spearhead Group (MSG) will be held in the event.	Modifikatif	Padanan lazim	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N5-08	Selain Indonesia, dialog parlementer antar anggota MSG akan dihadiri oleh pimpinan parlemen Fiji, Kepulauan Solomon, dan Papua Nugini.	Besides Indonesia, the parliamentary dialogue among MSG members will include leaders of parliaments from Fiji, Solomon Islands, and Papua New Guinea.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3
N5-09	Puan meyakini soliditas antar negara-negara Melanesia dapat semakin berkembang lewat pertemuan di IPPP.	Puan believes that the IPPP meetings will further foster solidarity among Melanesian countries.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3
N5-10	"IPPP dapat melengkapi arsitektur regional (regional architecture) kerja sama di Pasifik, yang mengedepankan kemitraan terbuka dan inklusi," ungkap perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR itu.	"IPPP can complement the regional architecture of Pacific cooperation, promoting open and inclusive partnerships," said Puan, the first female Speaker of the Indonesian House.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N5-11	Para delegasi IPPP sudah mulai berdatangan ke Jakarta hari ini.	Delegates have already begun arriving in Jakarta.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3
N5-12	Selain Indonesia, dialog parlementer antar anggota MSG akan dihadiri oleh pimpinan parlemen Fiji, Kepulauan Solomon, dan Papua Nugini.	Besides Indonesia, the parliamentary dialogue among MSG members will include leaders of parliaments from Fiji, Solomon Islands, and Papua New Guinea.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3
N5-13	"Karenanya saya percaya, bahwa pertemuan IPPP ini dapat memberi 'nilai tambah' dalam hubungan negara-negara Pasifik dengan Indonesia," ungkap Puan. (aha)	"Therefore, I believe that this IPPP meeting can add value to the relationship between Pacific countries and Indonesia," Puan concluded. (aha)	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3

The 2nd Meeting of IPPP also opens to discussions on other issues: Fadli Zon
(Fadli Zon Terbuka Diskusi Isu Lain Dalam Sidang IPPP)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of Readability
N6-01	Ia menilai hal itu malah kesempatan yang baik untuk menjelaskan dan membentuk pemahaman ke negara lain tentang Papua.	He sees it as an opportunity to explain and build understanding among other countries about the inclusive development in Papua.	Koordinatif	Padanan lazim Modulasi	3
N6-02	"Tentu kita akan terbuka dengan berbagai isu lain yang akan muncul dalam sidang I-PPP besok. Termasuk isu tersebut. Dan itu saatnya kita menjelaskan bahwa di Papua pembangunannya inklusif, banyak kemajuan yang terjadi di sana secara fisik (infrastruktur), maupun yang non fisik. Itu merupakan bagian dari diplomasi Parlemen," jelas Politisi Fraksi Partai Gerindra ini.	"We are open to discussions on various issues that may arise during the IPPP session tomorrow. It's a chance to clarify that development in Papua is inclusive, with substantial progress in both physical and non-physical infrastructures. This is part of parliamentary diplomacy," explained Fadli, a politician from the Gerindra Party faction.	Modifikatif	Modulasi Transposisi	3
N6-03	Sebab kebanyakan dari negara Pasifik ini memiliki sistem pemerintahan parlementer. Dimana selain anggota parlemen, mereka juga sebagai pemerintah yang bisa secara langsung membuat kebijakan dan kerjasama dengan berbagai negara, termasuk Indonesia. (ayu/aha)	"Most Pacific countries have parliamentary systems where parliament members also serve in the government, allowing them to directly make policies and initiate collaborations with various countries, including Indonesia," Fadli noted. (ayu/aha)	Atributif	Padanan lazim	3

House Speaker highlights the importance of maritime partnership at Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership Forum
(DPR Jadi Tuan Rumah Forum Parlemen Pasifik, Puan Tekankan Pentingnya Kemitraan Maritim)

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of Readability
-----------	----------------------	----------------------	----------------------	------------------------	----------------------

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N7-01	“DPR siap menyambut dengan hangat delegasi Sidang ke-2 IPPP,” kata Puan dalam keterangannya pada Parlemen, Selasa (23/7/2024).	“The House of Representatives is ready to host the second IPPP meeting,” Puan said in a statement to Parlemen on Tuesday (23/7/2024).	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	2
N7-02	Ia menjelaskan tujuan forum IPPP dibentuk untuk membangun konektivitas antara DPR dengan parlemen negara-negara pasifik sebagai sesama negara kepulauan dalam berbagai kerja sama.	She elaborated on the forum's objective to enhance connectivity between the Indonesian House and Pacific parliaments through various forms of cooperation among island nations.	Kompleks	Modulasi	3
N7-03	Tema tersebut diharapkan dapat meningkatkan stabilitas di kawasan pasifik.	This theme is expected to bolster stability in the Pacific region.	Kompleks	Padanan lazim Modulasi	3
N7-04	“Tema ini akan dapat diterapkan jika kita menjadikan Pasifik sebagai kawasan yang damai dan stabil.	“This theme can be realized if we transform the Pacific into a peaceful and stable area.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3
N7-05	Tanpa perdamaian kita tidak dapat melakukan pembangunan yang inklusif, dan mengembangkan konektivitas,” ucap Puan.	Without peace, we cannot achieve inclusive development and enhance connectivity,” Puan emphasized.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	2
N7-06	Dalam Sidang ke-2 IPPP, parlemen negara-negara pasifik akan membahas sejumlah isu seperti tentang bagaimana menanggulangi perubahan iklim, mempromosikan pembangunan berkelanjutan, serta dukungan terhadap ekonomi biru dan pariwisata berkelanjutan.	The IPPP meeting will cover several key issues, including climate change mitigation, sustainable development, and support for the blue economy and sustainable tourism.	Modifikatif	Padanan lazim Kreasi diskursif	2
N7-07	Inisiasi DPR pada pertemuan ini juga diharapkan agar negara-negara pasifik dapat saling berbagi dan bertukar pengalaman,” terang Puan.	This forum, which is initiated by the Indonesian House is also intended to facilitate the exchange of	Preposisional	Modulasi	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		experiences and knowledge among Pacific nations,” Puan explained.			
N7-08	Puan menambahkan, forum ini menjadi simbol komitmen Indonesia dalam membangun kerjasama dan kemitraan strategis dengan negara-negara Pasifik.	She added that the forum symbolizes Indonesia's commitment to building strategic partnership with Pacific countries.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N7-09	“Lewat pertemuan ini, saya berharap kerjasama yang telah dibangun sejak pertemuan IPPP pertama tahun 2018 dapat dilanjutkan,” urai Puan.	“I hope that the cooperation that has been established since the First Meeting of IPPP in 2018 will continue,” Puan said.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	3
N7-10	“Lewat pertemuan ini, saya berharap kerjasama yang telah dibangun sejak pertemuan IPPP pertama tahun 2018 dapat dilanjutkan ,” urai Puan.	“I hope that the cooperation that has been established since the First Meeting of IPPP in 2018 will continue ,” Puan said.	Modifikatif	Modulasi Transposisi Padanan lazim	3
N7-11	Di sela-sela Sidang ke-2 IPPP, perwakilan DPR juga akan melakukan pertemuan bilateral dengan sejumlah pimpinan maupun anggota parlemen negara-negara Pasifik yang hadir.	During the event, representatives from the Indonesian House will also hold bilateral meetings with leaders and members of Pacific parliaments.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N7-12	Puan sendiri dijadwalkan melakukan bilateral meeting dengan beberapa Ketua Parlemen negara Pasifik. Antara lain dengan pimpinan parlemen Papua Nugini.	Puan is scheduled to meet bilaterally with several Pacific parliamentary leaders, including the Speaker of the Papua New Guinea Parliament.	Kompleks	Padanan lazim Modulasi	3
N7-13	Adapun IPPP kali ini akan digelar pada 24-26 Juli 2024 di Jakarta.	The IPPP will be held from July 24-26, 2024, in Jakarta.	Modifikatif	Padanan lazim	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The Raising of 16 Pacific Country Flags Marks House's Preparedness to Host Second Meeting of IPPP
(Pengibaran Bendera 16 Negara Pasifik di Kompleks Parlemen Tandai Kesiapan DPR Tuan Rumah Sidang Kedua IPPP)

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of Readability
N8-01	DPR RI secara resmi dan penuh kesungguhan siap untuk menjadi inisiator sekaligus tuan rumah perhelatan besar Sidang Kedua Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership pada tanggal 24-26 Juli 2024 mendatang.	The Indonesian House of Representatives is gearing up to officially become the initiator and host of a major event with the Second Session of the Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership on 24-26 July 2024.	Prepositional	Modulasi Padanan lazim	3
N8-02	Hal tersebut sebagaimana dilakukan Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI dalam melakukan pengibaran bendera dari 16 Negara Pasifik di halaman depan gedung DPR RI, pada Selasa (16/7/2024) silam.	This statement was made by Secretary General of the House Indra Iskandar during the raising of 16 Pacific country flags at Parliamentary Complex Plaza on Tuesday (16/7/2024).	Modifikatif	Modulasi	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N8-03	Sidang ini juga akan menghantarkan para delegasi mengunjungi Gedung DPR RI.	This event will also take all the participating delegates to a tour of the Indonesian House complex.	Modifikatif	Modulasi Padanan lazim	3
N8-04	"Bangunan ikonik dan sarat nilai historis tersebut akan menjadi saksi sejarah Indonesia dalam membangun kemitraan bersama negara-negara Pasifik untuk kesejahteraan kawasan," jelas Indra.	"Our iconic and historical building will be a witness to Indonesia's history in building partnerships with Pacific countries for regional prosperity," added Indra.	Modifikatif	Modulasi	3
N8-05	Acara ini bertujuan untuk membangun konektivitas antara DPR RI dengan parlemen negara-negara pasifik dalam berbagai kerja sama.	The event aims to build connectivity between the Indonesian House and parliaments of Pacific countries in various areas of potential cooperation.	Kompleks	Padanan lazim	3
N8-06	Sebelumnya, Ketua Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI Fadli Zon menjelaskan pertemuan IPPP ini akan membahas isu-isu yang berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) untuk kehidupan Indonesia, negara-negara Asia Pasifik, bahkan dunia ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.	Previously, Chairperson of the House Committee for Interparliamentary Cooperation (BKSAP) Fadli Zon mentioned that the Second Meeting of IPPP would discuss issues related to Sustainable Development Goals (SDGs) for the lives of Indonesia, Asia Pacific countries, and even the world, in a better and more sustainable direction.	Modifikatif	Padanan lazim	3

A Reflection on the Tree Planting Ceremony at the First Meeting of IPPP
(Momen Seremoni Penanaman Pohon di Sidang Pertama IPPP Bentuk Kontribusi Negara Pasifik Jaga Lingkungan)

Code Data	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Types of Verb Phrase	Translation Techniques	Score of Readability
-----------	----------------------	----------------------	----------------------	------------------------	----------------------

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N9-01	Menurutnya, tanaman yang telah tumbuh berkembang kini itu menandakan komitmen dan kontribusi konkret negara-negara Pasifik dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah perubahan iklim untuk kehidupan yang berkelanjutan.	Indra says the plants that are now growing symbolize the strong commitment and contribution of Pacific countries in preserving the environment and preventing climate change for sustainable living.	Modifikatif	Modulasi Padanan lazim	3
N9-02	“Dalam sidang akan dibahas berbagai tantangan dan kesempatan dalam memperkuat hubungan Indonesia dengan negara-negara Pasifik, termasuk <u>people to people connection</u> dan bagaimana parlemen dapat berperan sebagai representasi rakyat.	"During the meeting, various challenges and opportunities will be discussed in an effort to promote Indonesia's relations with Pacific countries, including <u>people to people connections</u> and how parliament can act as a representative of the people.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N9-03	“Dalam sidang akan dibahas berbagai tantangan dan kesempatan dalam memperkuat hubungan Indonesia dengan negara-negara Pasifik, termasuk <u>people to people connection</u> dan bagaimana parlemen dapat berperan sebagai representasi rakyat.	"During the meeting, various challenges and opportunities will be discussed in an effort to promote Indonesia's relations with Pacific countries, including <u>people to people connections</u> and how parliament can act as a representative of the people.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N9-04	Isu kelautan juga menjadi tema bahasan lainnya, menyikapi krisis iklim global, sehingga Indonesia maupun negara-negara Pasifik dapat mengoptimalkan potensi kemaritiman yang dimiliki untuk pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan,” tambah Indra.	Maritime issues and addressing the global climate crisis will also be part of the topic of discussion, therefore Indonesia and Pacific countries can fully explore their maritime potential for inclusive and sustainable growth," added Indra.	Modifikatif	Padanan lazim Modulasi	2
N9-05	Indra berharap usai pelaksanaan Sidang Kedua IPPP, diharapkan terdapat kerja sama konkret yang	Indra shares his expectation that following the Second Meeting of IPPP, the concrete cooperation that has	Modifikatif	Padanan lazim	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	telah terbangun antara Parlemen Indonesia dengan negara-negara Pasifik dapat semakin diperkuat.	been built between the Indonesian Parliament and Pacific countries can grow even stronger.			
N9-06	Indra berharap usai pelaksanaan Sidang Kedua IPPP, diharapkan terdapat kerja sama konkret yang telah terbangun antara Parlemen Indonesia dengan negara-negara Pasifik dapat semakin diperkuat.	Indra shares his expectation that following the Second Meeting of IPPP, the concrete cooperation that has been built between the Indonesian Parliament and Pacific countries can grow even stronger.	Modifikatif	Modulasi Transposisi	1
N9-07	Sidang Kedua IPPP diharapkan dapat memperkuat kerja sama antar Parlemen, baik di tingkat bilateral melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) maupun dalam kerangka multilateral melalui berbagai organisasi internasional, menghadapi berbagai isu yang menjadi perhatian bersama.	The Second Meeting of IPPP is expected to strengthen cooperation between Parliaments in dealing with various issues of mutual concern, both at the bilateral level through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) and in a multilateral framework through various international organizations.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N9-08	Melalui peran diplomasinya, DPR juga memperkuat diplomasi eksekutif (pemerintah) dalam mencapai kepentingan nasional Indonesia, yang tertuang dalam berbagai bentuk kerja sama dan telah terlaksana selama ini.	Through its diplomatic role, the Indonesian House also works to strengthen executive (government) diplomacy in achieving Indonesia's national interests, which are expressed in various forms of cooperation that have been implemented thus far.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N9-09	"Dalam sektor ekonomi dan perdagangan misalnya, kegiatan ekspor impor maupun program pelatihan dan transfer teknologi dapat diintensifkan.	"In the economic and trade sectors, for example, import-export activities as well as training and technology transfer programs can be intensified.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N9-10	Atau dalam sektor sosial budaya, dapat didorong pertukaran kebudayaan dan pertukaran pelajar antara Indonesia dengan negara-negara Pasifik.	Additionally, in the socio-cultural sector, cultural and student exchanges can also be encouraged between Indonesia and Pacific countries.	Modifikatif	Padanan lazim	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N9-11	Kerja sama penguatan kapasitas sistem pendukung parlemen juga dapat diupayakan untuk penguatan institusi demokrasi negara-negara Pasifik,” tutup Indra. (rdn)	Cooperation to build the capacity of parliamentary support systems can also be sought to strengthen democratic institutions in Pacific countries,” concluded Indra. (rdn, agl)	Modifikatif	Padanan lazim Kreasi diskursif	1
-------	--	---	-------------	-----------------------------------	---

Puan highlights major development in Papua during dialogue with Melanesian Parliaments
(Dialog dengan Parlemen Negara Melanesia, Puan Singgung Pembangunan Besar di Papua)

Code No.	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Jenis Frasa Verba	Teknik Terjemahan	Score of Readability
N10-01	“Merupakan kehormatan bagi saya untuk dapat bertemu secara khusus dengan semangat persaudaraan dan solidaritas,” kata Puan di Pertemuan Retreat Parliamentary Dialogue Melanesian Spearhead Group (MSG).	“It is an honor for me to meet all delegates with the spirit of brotherhood and solidarity,” Puan said at the Melanesian Spearhead Group (MSG) Retreat Parliamentary Dialogue.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N10-02	Pertemuan ini juga akan memberikan nuansa positif bagi kesuksesan Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) yang tengah berjalan,” tuturnya.	It will also contribute to positive nuance for the success of the ongoing IPPP meetings,” she stated.	Modifikatif	Modulasi	3
N10-03	Indonesia menyampaikan apresiasi atas posisi MSG yang telah menegaskan kedaulatan Indonesia atas Papua,” ungkap Puan.	We highly appreciate MSG’s position affirming Indonesia’s sovereignty over Papua,” Puan said.	Modifikatif	Modulasi	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N10-04	Mantan Menko PMK itu menegaskan, Pemerintah Indonesia telah memprioritaskan pembangunan di wilayah terdepan Indonesia, termasuk Papua.	The former Coordinating Minister for Human Development and Cultural Affairs asserted that the Indonesian government has prioritized development in outer parts of Indonesia, including Papua.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N10-05	“Pembangunan Papua juga telah mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dan menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan,” paparnya.	“Development in Papua has also significantly improved the Human Development Index and reduced poverty rates,” she noted.	Modifikatif	Padanan lazim Reduksi	3
N10-06	“DPR terus mendorong pembangunan yang menghormati hak dan martabat Orang Asli Papua dan mendorongnya menjadi pemimpin di tanahnya sendiri,” ujar Ketua Sidang ke-2 IPPP tersebut.	“The House continues to push for development that respects the rights and dignity of Indigenous Papuans, encouraging them to become leaders in their own land,” said the Chair of the Second Meeting of IPPP.	Modifikatif	Padanan lazim	3
N10-07	Ditambahkan Puan, DPR pun telah mendukung implementasi penuh UU Otonomi Khusus Papua melalui pembentukan Majelis Rakyat Papua sebagai lembaga representasi orang Papua.	Puan added that the House supports the full implementation of the Papua Special Autonomy Law through the establishment of the Papua People’s Assembly as a representative body for Papuans.	Modifikatif	Reduksi Padanan lazim	2
N10-08	Tak hanya itu, Puan menyatakan DPR juga telah menyetujui pembentukan 4 provinsi baru di Papua yaitu Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya. “Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan, pembagian keuangan pusat dan daerah yang lebih adil dan peningkatan proporsi pendapatan yang lebih berimbang,” terang Puan. (aha)	Furthermore, Puan highlighted that the House has approved the formation of four new provinces in Papua, namely South Papua, Central Papua, Mountainous Papua, and Southwest Papua to enhance equitable development, a fairer distribution of central and regional finances, and a more balanced income proportion.	Modifikatif	Padanan lazim	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N10-09	Tak hanya itu, Puan menyatakan DPR juga telah menyetujui pembentukan 4 provinsi baru di Papua yaitu Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya. “Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan, pembagian keuangan pusat dan daerah yang lebih adil dan peningkatan proporsi pendapatan yang lebih berimbang,” terang Puan. (aha)	Furthermore, Puan highlighted that the House has approved the formation of four new provinces in Papua, namely South Papua, Central Papua, Mountainous Papua, and Southwest Papua to enhance equitable development, a fairer distribution of central and regional finances, and a more balanced income proportion.	Kompleks	Padanan lazim	2
--------	---	---	----------	---------------	---

